

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Pekerjaan Umum Riau adalah sebuah instansi pemerintah yang bernaung dibawah kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat. Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Provinsi Riau terdiri dari tiga bagian diantaranya Cipta Karya, Bina Marga dan Sumber Daya Air. Bagian cipta karya melakukan pekerjaan misalnya pada pendirian bangunan perawatan dan penataan. Bina Marga melakukan pekerjaan seperti pembangunan serta perawatan jalan dan jembatan. Sumber Daya Air mempunyai tugas sebagai pengendalian sumber daya air baik operasi maupun pemeliharaan.

Bina Marga sebagai salah satu bagian divisi yang bertugas menangani pekerjaan pembangunan jalan dan jembatan tentunya diisi oleh orang – orang yang ahli dibidangnya. Diantara para ahli yang bekerja di divisi Bina Marga adalah ahli arsitektur, teknik sipil, analisis, estimator biaya dan kontruksi. Pekerjaan yang dihasilkan oleh para ahli haruslah sesuai dengan standar kompetensi kerja nasional Indonesia. Ketentuan mengenai pengaturan standar kompetensi di Indonesia tertuang di dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia. Untuk mencapai standar kompetensi tersebut maka dibutuhkan 3 aspek yaitu aspek kognitif/pengetahuan, aspek kemampuan dan aspek sikap kerja. Namun faktanya semua aspek tersebut tidak sepenuhnya bisa dipenuhi oleh organisasi. Diantara permasalahan yang terjadi adalah seperti yang terjadi pada Divisi Bina Marga sesuai dengan Laporan Keterangan PertanggungJawaban (LKPJ) tahun 2016 bahwa ada 3 hal permasalahan yang dihadapi dalam organisasi diantaranya adalah penempatan personil yang tidak sesuai bidang tugasnya, terbatasnya tenaga teknik sipil yang memiliki kompetensi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Bina Marga dan permasalahan terakhir adalah waktu yang terbatas dalam pengalokasian dana yang dianggarkan dalam APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) perubahan.

Internet dan teknologi informasi dapat digunakan sebagai media menyimpan dan mengolah informasi dan ilmu pengetahuan. Salah satunya adalah melalui *document management*. Dengan adanya *document management system* ini maka memudahkan seseorang untuk menambah wawasannya dalam menyelesaikan pekerjaan teknis di lapangan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam *management document system* membuat ilmu pengetahuan yang disebarluaskan dapat bermanfaat bagi orang lain. Dokumentasi tentang metode-metode dalam pekerjaan kebinamargaan sangatlah diperlukan. Sehingga ketika menemukan sebuah kasus yang sulit dapat dengan mudah untuk mengatasinya. Selain itu, penginventarisasian permasalahan-permasalahan pada sistem juga dapat dijadikan sebagai bahan dasar pemecah masalah ke depannya.

Penting adanya sebuah sistem yang digunakan untuk menyimpan maupun berbagi *file* serta dokumen dalam suatu organisasi yang dikelola pada satu pusat data sehingga mempermudah *user* atau karyawan untuk mengelola *file* atau dokumen tersebut menjadi alasan kuat peneliti untuk membangun *document system management*. Adapun alasan penting lainnya bahwa dengan adanya *document management system* ini maka dapat meningkatkan efisiensi proses dan cara kerja di Divisi Bina Marga.

Penelitian sebelumnya mengenai *document management system* dilakukan oleh Susila Handika dengan judul Rancang Bangun *Document Management System* Untuk Mengelola *Document Standart Operational Procedure*. Hasil penelitiannya adalah membangun *Document Management System* untuk mengelola dokumen *SOP* yang ada pada PT. Global Retailindo Pratama. Sistem dibangun menggunakan Bahasa *PHP* dan pengujian menggunakan *black box* dan *usability testing*. Penelitian lainnya dilakukan oleh Simon Pulung Nugroho dkk dengan judul Pengembangan *Document Management System* Untuk Pengelolaan Sumur Minyak Di Pt. Geotama Energi. Hasil penelitian adalah dengan adanya *Document Management System* maka pengelolaan data-data perusahaan berupa cekungan, blok, lapangan serta sumur minyak dan gas dapat terorganisir. Sistem ini juga diharapkan perusahaan dapat menyimpan data-data histori dari kegiatan eksplorasi dan eksploitasi secara

rapi, terstruktur dan sistematis. Selanjutnya penelitian mengenai *document management system* dilakukan oleh Jasman Pardede dkk dengan judul Aplikasi *Document Management System Berbasis Web* Dinas Pendidikan BPPTKPK. Hasil penelitian adalah Aplikasi *Document Management System* berbasis *web* yang dikembangkan telah diimplementasikan pada dinas Pendidikan BPPTKPK Bandung. Aplikasi *Domenent Management System* yang telah dikembangkan memiliki fungsionalitas penyimpanan, pencarian, pendistribusian, *download*, *upload*, *delete*, dan pengaturan hak akses dokumen-dokument penting telah berjalan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti akan mengimplementasikan Aplikasi *Document Management System* menggunakan *Prototype model* pada Divisi Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau sebagai sebuah sistem yang membantu dalam melakukan management dokumen pada Divisi Bina Marga. Berdasarkan uraian di atas penulis akan mengkajinya ke dalam sebuah laporan tugas akhir yang berjudul **“Penerapan *Prototype Model* Dalam Pengembangan *Document Management System*. (*Studi Kasus : Dinas Pekerjaan Umum dan Penatan Ruang Provinsi Riau*).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah melakukan implementasi *Document Management System* menggunakan *Prototype model* pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau khususnya di divisi Bina Marga.

1.3 Batasan Masalah

Adapun ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Mengimplementasikan *Document Management System* pada Divisi Bina Marga.
2. Metodologi yang digunakan adalah *Prototype model*

3. Pada sistem terdapat fitur diskusi yang dapat digunakan sebagai *knowledge sharing* bagi karyawan di Dinas Bina Marga.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah melakukan Penerapan *Prototype model* dalam pengembangan *Document Management System* pada Divisi Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan. Sistematika penulisan ini dibagi menjadi beberapa bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum isi tugas akhir yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori berhubungan yang digunakan untuk menganalisa masalah dan teori yang digunakan dalam meimplementasikan *Document Management System* dengan menggunakan *Prototype model*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam proses penelitian yaitu dimulai dari persiapan penelitian, pengumpulan data, analisa, perancangan, implementasi hingga pengujian.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai analisa terhadap fokus permasalahan penelitian dan perancangan terhadap sistem.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi teknik implementasi dari perancangan yang telah dilakukan serta melakukan pengujian terhadap implementasi. Pengujian dilakukan untuk membuktikan apakah perangkat lunak dapat berjalan sesuai dengan yang telah ditentukan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang dihasilkan dari pembahasan penelitian tentang Implementasi meimplementasikan *Document Management System* dengan menggunakan *Prototype model* pada divisi Bina Marga dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.